

	News Title : Ada Aturan Baru Kripto, Transaksi Bitcoin Cs Diramal Melonjak di RI	
	Media Name : katadata.co.id	Journalist : Desy Setyowati
	Publish Date : 12 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Aspakrindo), Afid Sugiono (Trader Tokocrypto)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Digital	Topic : kripto


Digital - Finans

Ada Aturan Baru Kripto, Transaksi Bitcoin Cs Diramal Melonjak di RI

Harga bitcoin cs anjlok meski ada dua sentimen positif pekan ini. Aturan baru Bappebti dinilai dapat menggenjot transaksi kripto di Indonesia. Kenapa?

Desy Setyowati
12 Agustus 2022, 11:23



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memberikan aturan baru terkait kripto. Regulasi ini dinilai dapat menggenjot transaksi cryptocurrency, termasuk bitcoin dan ethereum, yang anjlok sejak awal tahun.

Aturan baru yang dimaksud yakni Peraturan Bappebti atau Perha Nomor 11 tahun 2022. Regulasi ini menambah jumlah aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia, dari 229 pada 2020 menjadi 383.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) Teguh Kurniawan Harmanda menilai, regulasi itu dapat mendorong peningkatan keamanan investor aset kripto.

BACA JUGA
• Bappebti Terbitkan Daftar 383 Aset Kripto yang Diperdagangkan

"Dengan pendekatan *positive list*, regulasi ini dapat mengakomodasi kebutuhan para pelaku industri mengenai peraturan yang ramah inovasi dan tidak menghambat laju pertumbuhan bisnis," ujar dia dalam keterangan pers, Jumat (12/8).

Advertisement

Menurutnya, inti dari regulasi tersebut di antaranya:

1. Larangan kepada bursa untuk melakukan perdagangan kripto yang berada di luar daftar aset kripto legal milik Bappebti
2. Pedoman teknis baru tentang penilaian aset kripto yang layak dianggap legal di Indonesia
3. Teknis waktu pelaksanaan peninjauan kembali status legalitas minimal setiap satu tahun sekali dan pencabutan aset kripto yang berada di bursa di Indonesia saat ini
4. Sanksi bagi bursa yang melanggar peraturan baru ini dan pihak mana saja yang bisa menjadi tim penilaian status legalitas aset kripto di Tanah Air

BACA JUGA
• Tekanan Bursa Kripto Sirkada Hingga Akhir Tahun

Manda mengatakan, aturan itu memberikan ruang bagi pelaku industri untuk menjadi bagian dalam penilaian aset kripto. "Kami mendukung langkah ini dan meminta Bappebti segera membentuk tim kajian aset kripto secepatnya untuk mengisi ruang kosong sebelum terbentuknya bursa," katanya.

Pelaku usaha di industri kripto juga memiliki panduan jelas dalam menjalankan bisnis untuk menahan token mana yang bisa diperdagangkan dan tidak. Langkah ini juga menjadi cara untuk melindungi investor dari token atau coin berisiko terlalu tinggi hingga membahayakan dana investasi mereka.

"Penambahan daftar aset kripto ini akan berpengaruh pada kenaikan transaksi kripto dan minat investor," ujar Manda.

BACA JUGA
• Selama Sepuluh Hari Kripto Laju, Ethereum Dianggap Jadi Pendukung

Alasan pertama, investor kripto di Indonesia kini memiliki daftar aset legal yang lebih banyak. "Mereka akan lebih percaya dan percaya diri untuk memulai atau bertransaksi," tambah dia.

Kedua, menurutnya regulasi itu menjadi cara regulator menjaga pertumbuhan industri kripto di Indonesia.

"Melihat regulasi ini masih baru, butuh waktu untuk mengetahui apakah penerapannya akan berdampak luas untuk kemajuan industri kripto di Indonesia," katanya.

Regulasi baru itu terbit di saat harga bitcoin hingga ethereum turun. Aset kripto berkapitalisasi besar atau big cap terputus turun dan masuk ke zona merah pada perdagangan Pukul 12.00 WIB hari ini (12/8).



BACA JUGA
• Kenapa Harga Bitcoin Cs Merokot saat Bunga Asuransi Rata Lagi?

Harga bitcoin misalnya, anjlok 1,2% menjadi US\$ 28.028. Binance coin (BNB), solana (SOL) dan XRP merokot lebih dari 0,5%.

Sedangkan harga ethereum (ETH) naik 1,2% menjadi US\$ 1.901 per koin.

Trader Tokocrypto Afid Sugiono menilai, pasar kripto mulai kembali 'semeru'. Menurutya, sentimen pertumbuhan ekonomi kuat ini bisa menjadi angin segar bagi sektor ini.

Inflasi Amerika Serikat (AS) juga turun dari 9,1% menjadi 8,5% pada Juli. Ini semestinya menjadi sentimen bagi investor bahwa siklus inflasi tinggi di Negeri Paman Sam sudah mencapai puncaknya.

BACA JUGA
• Bunga Asuransi Rata Lagi, Harga Kripto Bitcoin Cs Kemungkinan

Meski ada dua sentimen positif itu, pergerakan harga kripto masih lesu. Afid menganalisis faktor utamanya yakni pedagang (trader) masih melakukan aksi profit taking atau ambil untung, sehingga membuat investor lain menghentikan akumulasi.

"Banyak sentimen positif gagal menjadi bekal bagi market kripto. Banyak trader yang seperti bergerak cepat melakukan aksi ambil untung, karena pengakuan yang membuat harga aset kripto tinggi kembali," ujar Afid.

"Kari digesa, mereka melakukan aksi itu karena yakin harga aset kripto benar-benar telah mencapai titik terendah," tambah dia.